

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya variabel Kualitas Audit dapat dipengaruhi oleh variabel Independensi sehingga dapat disimpulkan jika KAP memiliki Auditor dengan Independensi yang tinggi maka kualitas audit akan semakin baik.
2. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya variabel Kualitas Audit tidak dapat dipengaruhi oleh variabel Kompetensi sehingga dapat disimpulkan jika KAP memiliki Auditor dengan Kompetensi yang tinggi tidak menjamin akan baiknya kualitas audit.
3. Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya variabel Kualitas Audit dapat dipengaruhi oleh variabel Profesionalisme sehingga dapat disimpulkan jika KAP memiliki Auditor dengan Profesionalisme yang tinggi maka kualitas audit akan semakin baik.

#### **5.2 Saran**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan – keterbatasan seperti pengambilan data yang menggunakan kuesioner offline sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengambilannya sekitar 1 bulan apa lagi terjadi suatu pandemi Covid-19 sehingga banyak KAP yang tutup dan enggan untuk diberikan kuesioner. Penulis hanya bisa memperoleh 10 KAP yang bersedia untuk dimintai kuesioner.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Perlunya Auditor di KAP wilayah Surabaya meningkatkan sikap independensinya agar auditor dapat dengan bebas mengungkapkan pendapatnya secara wajar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun sehingga dapat dipergunakan dengan baik oleh pengguna laporan keuangan.
2. Sebaiknya KAP di wilayah Surabaya membuka lowongan magang yang cukup banyak untuk mahasiswa Akuntansi semester akhir guna meningkatkan kompetensinya dengan cara mengaplikasikan teori yang sudah didapat selama dibangku perkuliahan dan dipraktekan di lapangan kerja yang sesungguhnya.
3. Dalam menjalankan tugasnya seorang Auditor dituntut untuk memiliki sikap yang professional sehingga dalam mengerjakan tugasnya tidak terjadi kesalahan dan maksimal dalam menghasilkan laporan auditnya.
4. Penelitian selanjutnya hendaknya perlu adanya pengembangan variabel-variabel yang dapat memperkaya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit sebagai bentuk pengembangan.

### **5.3 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Independensi dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor dengan Independensi yang tinggi tentunya akan menghasilkan kualitas audit

yang lebih baik dibandingkan dengan Auditor yang tidak memiliki Independensi. Diharapkan para Auditor dapat menumbuhkan Independensinya guna meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat (pengguna laporan keuangan) terhadap profesi seorang Auditor khususnya di wilayah Surabaya.

- b. Walaupun tidak adanya pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit sebaiknya para Auditor tetap meningkatkan kompetensinya karena secara tidak langsung akan membantu seorang Auditor dalam melaksanakan pekerjaannya yaitu memeriksa laporan keuangan secara baik dan sesuai dengan peraturan standar yang sudah ditetapkan.
- c. Profesionalisme dapat berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Auditor dengan profesionalisme yang tinggi secara tidak langsung akan mempengaruhi bagus tidaknya kualitas audit. Seorang Auditor yang profesional akan melakukan tugasnya secara total tanpa melihat bahwa apa yang dikerjakan itu adalah suatu kewajiban pekerjaan sehingga bekerja dengan keadaan nyaman dan bukan suatu beban.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi para Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Surabaya untuk meningkatkan Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme nya guna meningkatkan hasil Kualitas Audit yang berkualitas dan dapat dipercaya oleh pemakai laporan audit.